

ABSTRAK

Pada penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap penentuan struktur modal perusahaan antara pendanaan ekuitas dan utang. Perusahaan publik di Indonesia memiliki komposisi struktur modal yang didominasi oleh utang daripada ekuitas. Ketidakpopuleran ekuitas disebabkan oleh besarnya dampak masalah keagenan yang akan dihadapi perusahaan. Penerapan *corporate governance* telah terbukti dapat mengatasi masalah keagenan. Dengan demikian, penelitian ini meyakini bahwa penerapan *good corporate governance* dalam mengatasi masalah keagenan mampu menjadi tameng bagi perusahaan untuk lebih berani menerbitkan ekuitas sebagai keputusan pendanaan. Penelitian ini juga akan melihat apakah asimetri informasi dan periode krisis yang dihadapi perusahaan dapat memperkuat hubungan antara *good corporate governance* dan penerbitan ekuitas.

Proksi *good corporate governance* menggunakan dua metode yaitu individual komponen *governance* dan *corporate governance index*. Individual komponen *governance* terdiri dari variabel komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit, metode ini akan melihat pengaruh dari masing-masing variabel *governance* terhadap penerbitan ekuitas. Sampel penelitian terdiri dari 217 perusahaan dengan total 402 objek observasi yang merupakan perusahaan penerbit ekuitas atau utang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2018. Analisis data menggunakan *Logit Model* dengan metode *maximum likelihood*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan *good corporate governance* baik secara individu maupun berbentuk index berpengaruh positif

terhadap penerbitan ekuitas perusahaan. Serta ditemukan asimetri informasi memperkuat hubungan *good corporate governance* dan penerbitan ekuitas. Akan tetapi, variabel moderasi periode krisis ditemukan tidak signifikan untuk memperkuat hubungan antara *good corporate governance* dan penerbitan ekuitas.

ABSTRACT

This research will examine the influence of good corporate governance on composition company's capital structure between equity and debt. The capital structure of public companies in Indonesia has a dominant composition of debt than equity. Equity financing less attractive than debt financing due to agency problem that facing a firm. This research hypothesis is the likelihood of equity financing increases with governance, because corporate governance has been proven to reduce agency cost and the cost of equity. This research also tests whether the relationship between equity issuance and corporate governance is different from the amount of information asymmetry facing firm and between crisis and non-crisis period.

Good corporate governance proxies use two methods, individual component governance and corporate governance index. Individual component governance consists of independent commissioner, institutional ownership, audit committee and audit quality. This research use sample of 402 equity and debt issuance over the period 2008-2018. Hypothesis in this research is tested using Logit Model. The results of this research show that good corporate governance both individuals and index effectiveness have positive impact on the likelihood of choosing equity compared to debt. This association is more pronounced for company that have high information asymmetry, but not significant for crisis period.

Keyword: *good corporate governance, capital structure, equity issued, information asymmetry, crisis period.*